

## ABSTRAK

**Uray Viandra Aji Kurniawan:** Peran Pemangku kepentingan Terhadap Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pembangunan Desa di Desa Rasau Jaya I Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. **Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran pemangku kepentingan sebagai koordinator, fasilitator dan akselerator terhadap Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pembangunan Desa di Desa Rasau Jaya I Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara umum Peran Pemangku kepentingan Terhadap Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pembangunan Desa sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi tidak semua stakeholder yang terlibat dapat menjalankan peranannya sebagai koordinator, fasilitator dan akselerator dalam Pembangunan Daerah dan Pembangunan Desa secara maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih belum adanya kegiatan dan dukungan dana dari beberapa stakeholder, seperti masih terdapat beberapa kendala, yaitu: masih adanya mindset egosektoral dari sebagian stakeholder; keterbatasan anggaran dana; dan landasan hukum yang masih belum kuat untuk menjadi pedoman teknis dalam mengatur perencanaan anggaran, dalam hal ini RPIJM Pembangunan Daerah dan Pembangunan Desa yang masih perlu disempurnakan. Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dari hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran atau rekomendasi yaitu antara lain: diperlukan optimalisasi peran stakeholder sebagai koordinator, fasilitator dan akselerator dengan upaya maksimal untuk merangsang masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan, hal ini guna mewujudkan cita-cita pembangunan tercapainya hidup sejahtera kepada semua warga masyarakat Desa Rasau Jaya I,

*Kata Kunci:* Peran, stakeholder, Sinkronisasi, Perencanaan, Pembangunan.

**THE ROLE OF STAKEHOLDERS IN THE REGIONAL DEVELOPMENT AND  
VILLAGE DEVELOPMENT PLANNING SYNCHRONIZATION IN RASAU JAYA I  
VILLAGE OF RASAU JAYA DISTRICT KUBU RAYA REGENCY**

**By:**

**URAY VIANDRA AJI KURNIAWAN <sup>1\*</sup>  
ID. E.1011161101**

**Dr. Isdairi, M. Si <sup>2</sup> Dr. Yulius Yohanes, M.AB <sup>2</sup>  
\*Email: urayviandraak@gmail.com**

1. Student of Public Administration Study Program of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Lecturer of Public Administration Study Program of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak

**ABSTRACT**

This study aimed to provide a definition and understanding regarding the role of stakeholders as coordinators, facilitators, and accelerators in the Regional Development and Village Development Synchronization in Rasau Jaya I Village of Rasau Jaya District, Kubu Raya Regency. The results of this study showed that the role of stakeholders in the Regional Development and Village Development Planning Synchronization had been going well. However, not all stakeholders involved could carry out their roles as coordinators, facilitators, and accelerators to the fullest. This was indicated by the absence of activities and financial support from several stakeholders, as there were still several obstacles, specifically there was an ego-sectoral mindset from some stakeholders; there were limited budget funds; and the legal basis was still not strong enough to serve as a technical guideline in regulating the budget planning, in this case, the Medium Term Investment Program Plan (RPIJM) of the Regional Development and Village Development which still needed to be perfected. Based on the conclusion of this study, the researcher suggests to optimize the role of stakeholders as coordinators, facilitators, and accelerators with maximum efforts to stimulate the community to participate in the development in order to actualize the development goals of achieving a prosperous life for all residents of Rasau Jaya I Village.

*Keywords:* Role, Stakeholders, Synchronization, Planning, Development



## **RINGKASAN**

Skripsi ini berjudul “Peran pemangku kepentingan terhadap Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pembangunan Desa di Desa Rasau Jaya I Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya”. Judul ini dipilih karena Stakeholder yang terlibat, belum mampu mewujudkan mensinkronisasikan pembangunan Daerah dan Desa sesuai dengan harapan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran pemangku kepentingan sebagai koordinator, fasilitator dan akselerator terhadap Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pembangunan Desa di Desa Rasau Jaya I Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap masalah yang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi untuk mengembangkan wawasan pemikiran dibidang Administrasi Publik terutama yang berkaitan dengan Peran pemangku kepentingan terhadap Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pembangunan Desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Peran Stakeholder sebagai koordinator, fasilitator dan akselerator dalam pembangunan di Desa Rasau Jaya I sudah terlaksana tetapi belum maksimal. Secara koordinator Hal tersebut dapat dilihat kurangnya upaya pengawalan yang intensif dari pihak aparat

pemerintahan desa termasuk Stakeholder beserta jajarannya yang bekerjasama dengan Kepala Desa yang merupakan tokoh masyarakat di daerahnya. Secara fasilitator, kurangnya pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya yang ada dengan orientasi yang bersifat menyeluruh, lengkap tetapi tetap berpegang pada azas prioritas sesuai dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan secara akselerator dalam menyinergikan kebijakan penganggaran antara stakeholder dan pemerintahan desa dalam mengatasi ketimpangan atau kesenjangan tampak yang belum membaik meskipun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah meningkat.

Saran untuk penelitian ini adalah Stakeholder sebagai koordinator, fasilitator dan akselerator dalam pembangunan di Desa Rasau Jaya I, perlu menciptakan lingkungan kemasyarakatan yang aman dan tentram untuk mendorong masyarakat desa dalam mempercepat pembangunan desa melalui perbaikan lingkungan dan perilaku di desanya. Disamping itu untuk mengefisienkan proses pembangunan desa, perbaikan prosedur perencanaan desa dan peraturan-peraturan yang telah ada, supaya menyesuaikan program proyek yang direncanakan berdasarkan kebutuhan primer masyarakat desa.